

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif berbentuk deskriptif. Tujuan penelitian deskriptif kualitatif ini untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran terhadap fenomena-fenomena yang ada baik yang bersifat alamiah maupun rekayasa yang dilakukan oleh manusia dengan lebih memperhatikan aspek karakteristik, keterkaitan antar kegiatan dan kualitas.⁷⁰

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di tempat atau di lapangan, untuk mendapatkan dan menggali data-data yang penulis perlukan tentang Yayasan Al-Ittihad.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini berjumlah 9 orang yaitu 1 orang pimpinan Yayasan Al-Ittihad, 2 orang pengasuh dan 6 orang santri yatim yang berusia 13 tahun yang mampu memberikan informasi dan data-data yang berkaitan dengan penelitian penulis.

2. Objek dalam penelitian ini yaitu peran pengasuh dalam bimbingan keagamaan terhadap santri di Yayasan Al-Ittihad dan faktor

⁷⁰Fitria Widiyani Roosinda, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021), 40.

pendukung peran pengasuh dalam bimbingan keagamaan terhadap santri di Yayasan Al-Ittihad.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Yayasan Al-Ittihad yang terletak di Jl. M. Ramli RT.14 RW. IV No. 108 Kelurahan Barabai Darat Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

D. Data dan Sumber Data

Data yaitu hasil pencatatan dari penelitian yang sudah dilakukan. Informasi tentang objek penelitian yang dikumpulkan di lokasi penelitian disebut dengan data dalam penelitian. Data juga dapat memberikan gambaran mengenai suatu keadaan atau persoalan yang ada.

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer ialah data yang didapatkan dan dikumpulkan oleh penulis secara langsung dari sumbernya, data primer juga disebut sebagai data asli atau data utama. Data primer didapatkan berdasarkan observasi dan wawancara yang penulis lakukan secara langsung.⁷¹

Adapun data primer dalam penelitian ini yaitu:

⁷¹ Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 68.

- 1) Peran pengasuh dalam bimbingan keagamaan terhadap santri di Yayasan Al-Ittihad Barabai Darat Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
- 2) Faktor pendukung peran pengasuh dalam bimbingan keagamaan terhadap santri di Yayasan Al-Ittihad Barabai Darat Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung atau pelengkap dari data primer di atas. Data sekunder yang dimaksudkan seperti sejarah singkat berdirinya, visi dan misi, periode kepemimpinan, struktur kepengurusan dan data-data lainnya yang menjadi pelengkap penelitian ini.

2. Sumber Data

- a. Responden dalam penelitian ini yaitu 2 orang pengasuh dan 6 orang santri di Yayasan Al-Ittihad Barabai Darat.
- b. Informan dalam penelitian ini yaitu ketua/pimpinan di Yayasan Al-Ittihad.
- c. Dokumentasi, yang penulis dapatkan yaitu foto-foto saat wawancara, rekaman wawancara, foto-foto sarana dan prasarana, data tertulis seperti peraturan-peraturan serta sanksi-sanksi, data jumlah santri serta pengelompokkan santri berdasarkan statusnya, data nama-nama pengasuh beserta jabatannya dan data-data lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu:

1. Observasi, yaitu cara mendapatkan data dengan cara melihat secara langsung keadaan di lapangan untuk meneliti dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan peran pengasuh dalam bimbingan keagamaan di Yayasan Al-Ittihad dan faktor pendukung peran pengasuh dalam bimbingan keagamaan di Yayasan Al-Ittihad.
2. Wawancara, yaitu penulis melakukan tanya jawab secara langsung bersama ketua/pimpinan yayasan, 2 orang pengasuh dan 6 orang santri yatim yang berusia 13 tahun untuk mengetahui data terkait dengan rumusan masalah.
3. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data-data berupa arsip yang berisikan gambaran umum tentang Yayasan Al-Ittihad, foto-foto pendiri yayasan serta data lainnya yang penulis perlukan untuk melengkapi data penelitian ini.

F. Analisis Data

Analisis data ialah sebuah proses mencari dan menyusun data secara sistematis berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh penulis dari wawancara, observasi maupun dokumentasi, dengan cara meneglompokkan data ke dalam pola, kategori dan memilah data yang penting yang kemudian

disimpulkan dan ditafsirkan ke dalam bahasa yang lebih mudah dipahami.⁷²

Miles dan Huberman menyebutkan bahwa ada 4 tahapan dalam analisis data sebagai berikut:⁷³

1. Koleksi data, yaitu mengumpulkan beberapa data yang didapatkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang penting dan relevan dengan judul penelitian yaitu tentang peran pengasuh dalam bimbingan keagamaan terhadap santri di Yayasan Al-Ittihad Barabai Darat yang memerlukan waktu kurang lebih 2 bulan.
2. Reduksi data, yaitu proses memilah data yang ditemukan di lapangan ke dalam sebuah uraian kata yang mudah untuk dipahami baik oleh penulis maupun pembaca.
3. Penyajian data, yaitu menyimpulkan informasi yang telah disusun untuk memberi kemungkinan dalam menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Pada tahap ini penulis melakukan penyajian data dengan mengelompokkan data berdasarkan pola, tema dan kategorinya yang sesuai dengan peran pengasuh dalam bimbingan keagamaan terhadap santri di Yayasan Al-Ittihad.
4. Penarikan kesimpulan, yaitu proses pemaparan singkat dan jelas yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

⁷² Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia, 2018), 52-53.

⁷³ Tri Nurharsono dan Agus Raharjo Sustiyo Wandu, "Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga Di SMA Karang Turi Kota Semarang," *Jurnal of Physical Education, Sport, Health and Recreation* Vol. 8 No. (2013): 527-528.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data adalah pengecekan kebenaran antara data yang diperoleh dan apa yang terjadi di lapangan. Proses pengecekan keabsahan data ini, penulis menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi sumber adalah teknik pengecekan data yang telah ada yang didapatkan melalui dokumentasi.
2. Triangulasi teknik adalah teknik pengecekan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda: teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.
3. Triangulasi waktu adalah teknik pengecekan data cara meneliti dengan latar waktu yang berbeda-beda dan data yang diambil tidak diambil dalam kurun waktu yang sama.